

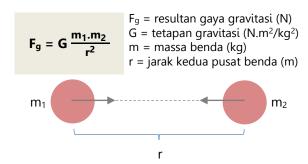
Hukum Gravitasi

A. HUKUM NEWTON TENTANG GRAVITASI

Gaya gravitasi tergolong menjadi gaya tidak sentuh.

Gaya gravitasi antara dua benda adalah gaya tarik-menarik dan harganya berbanding lurus dengan massa masing-masing benda, dan berbanding terbalik dengan kuadrat jarak antara keduanya.

Persamaan umum gaya gravitasi untuk dua benda sejajar yang memiliki jarak menurut hukum Newton adalah:



▼ Tetapan gravitasi ditemukan oleh seorang ilmuwan Inggris, Henry Cavendish pada 1798 menggunakan neraca torsi, sehingga diketahui memiliki nilai:

$$G = 6,672 \times 10^{-11} \text{ N.m}^2 \text{kg}^{-2}$$

Massa sebuah planet/benda yang sangat besar terhadap sebuah benda yang lebih kecil dapat dihitung:

$$\mathbf{M} = \frac{\mathbf{F_g \cdot r^2}}{\mathbf{G.m}}$$

$$\mathbf{M} = \frac{\mathbf{F_g \cdot r^2}}{\mathbf{G.m}}$$

$$\mathbf{M} = \text{massa planet (kg)}$$

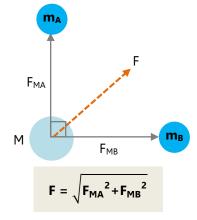
$$\mathbf{F_g} = \text{resultan gaya gravitasi (N)}$$

$$\mathbf{r} = \text{jarak kedua pusat benda (m)}$$

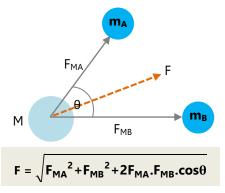
$$\mathbf{G} = \text{tetapan gravitasi}$$

$$\mathbf{m} = \text{massa benda (kg)}$$

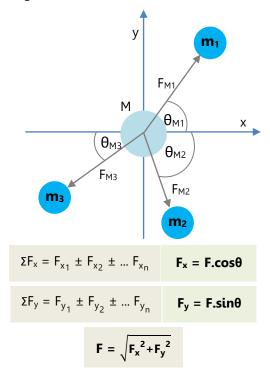
- Apabila sebuah benda mengerjakan dua atau lebih gaya gravitasi, digunakan konsep vektor:
 - 1) Membentuk sudut siku-siku terhadap benda



2) Membentuk sudut selain siku-siku terhadap benda



3) Tiga benda atau lebih



B. MEDAN GRAVITASI

- Medan gravitasi adalah medan yang menyebar dari benda bermassa dan memenuhi ruang di sekitarnya yang berupa gaya gravitasi.
- Berarti, benda bermassa lain yang terdapat dalam medan tersebut akan mengalami gaya gravitasi.
- Gaya gravitasi bumi membuat seluruh benda yang ada di medan gravitasinya akan tertarik menuju pusat bumi.
- Kuat medan gravitasi didefinisikan sebagai gaya gravitasi per satuan massa benda dalam suatu medan, dapat dirumuskan:

$$g = \frac{F}{m}$$
 $g = \frac{G.M}{r^2}$



- Kuat medan gravitasi dapat dianggap sebagai percepatan gravitasi apabila suatu benda tidak dalam keadaan diam.
- 🔪 Gaya dan percepatan gravitasi berbanding terbalik dengan ketinggian/jarak benda/titik terhadap pusat gravitasi.
- 🔪 Percepatan gravitasi di berbagai ketinggian di bumi berbeda-beda, dapat dihitung:

$$\mathbf{g} = \frac{\mathbf{G.M}}{(\mathbf{R} + \mathbf{h})^2}$$
 R = jari-jari bumi (m)
h = ketinggian benda dari
permukaan bumi (m)

$$g' = \left(\frac{R}{R+h}\right)^2 g$$

 $\mathbf{g'} = \left(\frac{\mathbf{R}}{\mathbf{R} + \mathbf{h}}\right)^{\mathbf{2}} \mathbf{g}$ $\mathbf{g'} = \text{percepatan gravitasi di ketinggian h (m/s²)}$ $\mathbf{g} = \text{percepatan gravitasi di permukaan bumi (m/s²)}$

Nerbandingan percepatan gravitasi permukaan bumi dengan suatu ketinggian berlaku dalam persamaan:

$$\frac{g'}{g} = \left(\frac{R}{R+h}\right)^2$$

- 🦠 Sama halnya dengan gaya gravitasi, dua atau lebih percepatan gravitasi yang bekerja di suatu titik/benda dapat dihitung resultannya dengan konsep vektor.
- 🔪 **Data penting** tentang ukuran-ukuran yang berhubungan dengan astronomi:

Besaran	Nilai
Massa matahari	2,0 x 10 ³⁰ kg
Massa bumi	6,0 x 10 ²⁴ kg
Jari-jari bumi	6,4 x 10 ⁶ m
Jari-jari orbit bumi terhadap matahari	1,5 x 10 ¹¹ m
Periode revolusi bumi terhadap matahari	1 tahun atau 3,0 x 10 ⁷ s

APLIKASI HUKUM GRAVITASI NEWTON C.

🔌 Perbandingan percepatan gravitasi antara dua buah planet berlaku dalam persamaan berikut:

$$\frac{g_B}{g_P} = \left(\frac{m_B}{m_P}\right) \cdot \left(\frac{R_P}{R_B}\right)^2$$

🔪 Jika massa jenis planet diketahui, maka dapat diubah menjadi massa:

$$\rho = \frac{m}{\frac{4}{3}\pi r^3} \qquad m = \rho.\,\frac{4}{3}\pi r^3$$

selanjutnya dari rumus diatas dapat dibuat perbandingan.

🔦 Gaya gravitasi berperan sebagai sentripetal planet, yang menjaga agar planet tetap mengitari matahari pada orbitnya.

$$F_g = F_s$$
 $\frac{GMm}{R^2} = \frac{mv^2}{R} = m\omega^2 R$

🔦 Percepatan sentripetal planet menjaga planet agar tetap mengitari matahari pada orbitnya.

$$a_s = \frac{v^2}{r}$$
 $a_s = \omega^2.r$

🦠 Kelajuan orbit planet dalam mengitari matahari:

$$\mathbf{v} = \frac{2\pi . R}{T}$$
 $T = \text{periode revolusi planet}$ $\text{terhadap matahari (s)}$

- 🔦 Kelajuan satelit mengorbit planet:
 - a. Dekat permukaan

$$\mathbf{v} = \sqrt{\mathbf{g.R_p}}$$
 $\mathbf{v} = \text{kelajuan satelit (m/s)}$ $\mathbf{g} = \text{percepatan gravitasi (m/s}^2)$ $\mathbf{R_p} = \text{jari-jari planet (m)}$

b. Jauh dari permukaan

$$v = \sqrt{\frac{G.M}{R}}$$
 $v = \sqrt{\frac{g.R_p^2}{R}}$

R_p = jari-jari planet (m) R = ketinggian orbit satelit (m)

HUKUM KEPPLER

Nukum Keppler I (hukum lintasan elips):

Planet bergerak mengelilingi matahari pada lintasan elips dengan matahari berada di salah satu titik fokus elips.

Nukum Keppler II (hukum gerak planet):

Garis khayal yang menghubungkan matahari dengan planet memiliki luas juring yang sama dalam waktu yang sama.

Nukum Keppler III (hukum harmonik):

Perbandingan kuadrat periode terhadap pangkat tiga dari jari-jari elips adalah konstan untuk semua planet.

Nukum Keppler III dapat dirumuskan:

$$\frac{T^2}{R^3} = k$$

$$T = periode revolusi planet (s)$$

$$R = jari-jari orbit planet (m)$$

$$k = nilai konstan$$

jika dihubungkan dengan hukum gravitasi Newton, didapat persamaan untuk konstanta:

$$k=\frac{T^2}{R^3}=\frac{4\pi^2}{GM}$$



E. KEKEKALAN ENERGI MEKANIK PADA GRAVITASI

Gaya gravitasi mempengaruhi gaya berat benda di bumi.

Usaha gravitasi adalah usaha yang dilakukan gaya gravitasi untuk memindahkan sebuah massa dari suatu ketinggian ke ketinggian lain, dapat dirumuskan:

$$W_g = GMm \left(\frac{1}{r_2} - \frac{1}{r_1}\right)$$

- Setiap benda bermassa bila dipengaruhi medan gravitasi benda lain, maka benda tersebut akan mempunyai energi potensial gravitasi.
- Energi potensial gravitasi didefinisikan sebagai hasil kali potensial gravitasi dengan massa benda. dengan beda potensial gravitasi sebesar:

$$V = -\frac{G.M}{r}$$

dan E_p = V.m, maka energi potensial gravitasi,

$$E_p = -\frac{GMm}{r}$$